

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat telah meningkatkan peranan komputer dalam kehidupan sehari-hari. Pencatatan transaksi dilakukan oleh semua perusahaan. Pencatatan transaksi sangat penting sebagai arsip dan dapat dimanfaatkan untuk menyusun laporan administrasi yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut. Pencatatan transaksi dapat dilakukan pada komputer dengan menggunakan aplikasi sistem informasi. Data-data tersebut disimpan dalam basis data dan dapat dicari dengan cepat dan tepat. Bagi perusahaan, data-data yang tersimpan di basis data dapat dimanfaatkan untuk membuat laporan pembelian, penjualan, persediaan, dan sebagainya, yang pada akhirnya dapat digunakan untuk mengetahui kondisi perusahaan.

Indo Plastik merupakan toko yang bergerak di bidang penjualan kemasan barang, seperti karung goni, tenda plastik, *polybag* dan waring sayur. Saat ini pencatatan transaksi yang terjadi di toko masih menggunakan buku. Masalah yang muncul adalah jumlah barang tidak dapat diketahui dengan cepat dan perhitungan saldo barang oleh staf rentan terhadap kesalahan. Selain itu, toko sering mengalami kekurangan *stock* akibat tidak adanya informasi mengenai daftar barang yang memiliki saldo di bawah batas minimum. Beberapa kali *order* dari *customer* harus mengalami *indent* akibat habis atau kurangnya *stock* di toko, yang mengakibatkan kurang maksimalnya keuntungan usaha yang diperoleh. Selain itu, laporan omset penjualan toko tidak dapat tersaji dengan cepat karena staf harus melakukan rekapitulasi bon transaksi dan menyusun laporan satu per satu. Pencarian data dengan sistem konvensional juga tidak efisien dan lambat, serta akan mengalami hambatan bila buku atau bon transaksi hilang atau rusak. Sistem pembelian, penjualan dan persediaan barang yang dikerjakan secara konvensional ini membutuhkan sistem terkomputerisasi sebagai alat bantu, sehingga setiap *input* transaksi dapat menambah dan mengurangi saldo barang secara langsung. Dengan demikian, staf toko dapat mengetahui jumlah barang di dalam gudang secara cepat dan dapat melakukan *order* barang kepada *supplier* berdasarkan daftar barang yang

telah berada di bawah jumlah minimum *stock* untuk menghindari masalah kekurangan *stock*.

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian untuk merancang dan membangun aplikasi sistem informasi dalam bentuk tugas akhir dengan judul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pembelian, Penjualan dan Persediaan pada Toko Indo Plastik”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah adalah

1. Toko sering mengalami kekurangan *stock* karena tidak adanya informasi pembelian mengenai daftar barang yang memiliki saldo di bawah batas minimum.
2. *Stock* barang tidak dapat diketahui dengan cepat dan perhitungan *stock* barang oleh staf rentan terhadap kesalahan
3. Laporan omset penjualan tidak dapat tersaji dengan cepat karena staf harus melakukan rekapitulasi bon transaksi dan menyusun laporan satu per satu.

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Adapun ruang lingkup pembahasan terhadap perangkat lunak yang akan dibangun adalah sebagai berikut:

1. *Input* dari sistem dibatasi pada data *supplier*, data pelanggan, data barang, data *order* pembelian, data pembelian, data retur beli, data *order* penjualan, data penjualan, data retur penjualan dan data penyesuaian persediaan.
2. Proses di dalam sistem dibatasi pada proses membuat data *supplier*, proses membuat data *order* pembelian, proses membuat data pembelian, proses membuat data retur pembelian, proses membuat data pelanggan, proses membuat *order* penjualan, membuat data penjualan, proses membuat data retur penjualan, proses membuat data barang, proses membuat data penerimaan barang, proses membuat data pengeluaran barang, proses membuat data penyesuaian persediaan dan proses membuat laporan.

3. *Output* sistem berupa nota *order* pembelian, nota pembelian barang, nota retur beli, nota *order* penjualan, faktur jual, nota retur jual, laporan pembelian, laporan penjualan, laporan retur pembelian, laporan retur penjualan, laporan penyesuaian dan laporan persediaan (saldo semua barang atau daftar barang di bawah batas minimum *stock*).

1.4. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kelemahan dan kebutuhan dari sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan. Menghasilkan rancangan aplikasi sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan yang mampu mengatasi masalah pada toko Indo Plastik

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah sistem yang dirancang nantinya dapat menjadi sistem usulan bagi toko Indo Plastik sehingga dapat menemukan solusi untuk masalah-masalah yang terjadi seperti :

1. Daftar barang di bawah saldo minimum dapat diketahui dengan cepat sehingga masalah *out of stock* dapat dikurangi.
2. Informasi saldo barang dapat diketahui dengan cepat
3. Laporan omset penjualan dapat diperoleh dengan cepat.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penyelesaian tugas akhir ini adalah metodologi pengembangan sistem *System Development Life Cycle (SDLC)* yang juga dikenal dengan Siklus Hidup Pengembangan Sistem (SHPS) yang terdiri dari tahapan berikut:

1. Perencanaan Sistem.

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- a. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan.

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah merumuskan masalah yang dihadapi oleh sistem yang sedang berjalan pada toko dengan menggunakan *Fishbone Diagram*, mendefinisikan tujuan yang ingin dicapai dan menyusun proposal untuk mengusulkan sistem baru.

- b. Menentukan syarat-syarat informasi.

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- 1) Mengidentifikasi gambaran umum perusahaan, tugas dan tanggung jawab dari struktur organisasi toko yaitu: siapa (orang-orang yang terlibat), apa (kegiatan bisnis), dimana (lingkungan pekerjaan dilakukan), kapan (waktu), bagaimana (prosedur yang dijalankan) dari sistem berjalan.
- 2) Mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen masukan dan keluaran yang digunakan dalam sistem berjalan.
- 3) Melakukan analisis terhadap sistem berjalan dengan menggunakan *Data Flow Diagram (DFD)*.

2. Menganalisis sistem

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- a. Melakukan analisis terhadap kebutuhan sistem yang akan dirancang.
- b. Melakukan analisis kamus data yang akan digunakan dalam perancangan tabel dalam *database*.
- c. Melakukan analisis non fungsional dengan menggunakan metode *performance, information, economic, control, efficiency, service (PIECES)*.
- d. Melakukan analisis fungsional dengan menggunakan *Data Flow Diagram (DFD)*.

3. Merancang (mendesain) sistem

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- a. Merancang basis data (*database*) yang akan digunakan oleh sistem usulan yang terdiri dari struktur tabel dan hubungan antar tabel (*relationship*) dengan menggunakan *Microsoft SQL Server*.
- b. Menentukan menu-menu yang akan dipakai dalam sistem terkomputerisasi yang diusulkan.
- c. Merancang bentuk antarmuka pemakai (*user interface*) dari masukan (*input*) sistem usulan dengan menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Studio 2012*.
- d. Merancang format laporan yang akan digunakan sebagai keluaran (*output*) sistem usulan dengan menggunakan *Crystal Report XIII*.